BAB VI
KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukan dalam membangun tatanan sosial untuk mewujudkan masyarakat multikultur maka transmigran Padang Tarok dihadap[i dengan berbagai tantangan-tantangan dalam menjadi kehidupan. Untuk mendpaatkan yang menghasilkan suatu bentu tatanan sosial yang baru dalam rangka mewujudkan masyarakat multikultural, maka masyarakat perlu merespon tantangan tersebut untuk penyelesaian yang mereka lakukan.

Tantangan-tantangan masyarakat transmigran Padang Tarok berupa (1) Perbedaan bahasa, (2) timbul rasa tidak dipedulikan yang memunculkan sentimen negatif, (3) munculnya kubu-kubu dan kelompok-kelompok antar blok, (4) pilihan pekerjaan, (5) keresahan dalam menjalani kehidupan. Melalui tantangan tersebut tentu masyarakat transmigran meresponnya agar permasalahan dapat terpecahkan dan membangun masyarakat yang multikultur. Maka respon dari tantangan tersebut adalah (1) menerapkan Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi, (2) menerapkan sikap saling terbuka dan saling berbagi, (3) berpatisipasi dalam kegiatan masyarakat, (4) mendulang emas sebgai bentuk pekerjaan baru, (5) mengajak dan membentuk kelompok pada area transmigrasi Padang Tarok.

Berdasarkan respon yang dilakukan dalam menghadapi tantangan yang dirasakan oleh masyarakat Padang Tarok tersebut, maka saat ini masyarakat Padang Tarok telah hidup dengan rukun sehingga dapat menciptakan tatanan sosial baru dalam rangka mewujudkan masyarakat yang multikultural. Masyarakat Padang Tarok hidup dalam menerapkan rasa harga-menghargai yang tinggi dan memiliki sikap saling tolong-menolong antar sesama.

6.2 Saran

Perlu adanya evaluasi dari program transmigrasi tersebut agar transmigrasi ini dapat ditingkatkan kemudian hari sehingga para transmigran dapat hidup dengan layak dan bertahan di daerah transmigrasi. Pemerintah daerah perlu meninjau ke lokasi transmigrasi Padang Tarok secara berkala sebagai penghubung dan memperhatikan kondisi transmigran serta dapat berbaur dengan para transmigran mengingat transmigran Padang Tarok merupakan penduduk

pendatang yang masih belajar serta menyesuaikan dengan segala sesuatu kondisi fisik maupun sosial yang berbeda dengan tempat asal mereka. Peneliti juga berharap hasil penelitian ini perlu dilanjutkan untuk pengembangan pemberdayaan berbasis sosial yang benar-benar terjadi di masyarakat transmigrasi agar tidak menjadikan hasil penelitian ini sebagai satu-satunya rujukan dalam suatu kajian. Selanjutnya bagi pemerintahan nagari diharapkan dapat menfasilitasi masyarakat transmigran kearah yang lebih positif agar tidak terjadi konflik.

UNIVERSITAS ANDALAS
KEDJAJAAN
UNTUK BANGSA